

**LAPORAN AKHIR  
KEGIATAN**

**KKS PENGABDIAN  
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015**



**PELATIHAN PEMBUATAN *NATA DE COCO*  
DAN PEMASARANNYA**

**DI DESA DATAHU KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Oleh :**

**Lukman Pakaya, S.Pd., MSA  
Usman, S.Pd., M.Si**

**BIAYA MELALUI DANA PNBP T.A 2015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**TAHUN 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2014/2015**

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan                    | : pembuatan nata de coco dan pemasarannya                       |
| 2. Lokasi                            | : desa datahu kecamatan anggrek kab.gorontalo utara             |
| 3. Ketua Tim Pelaksana               |   |
| a. Nama                              | : Lukman Pakaya, S.Pd, MSA                                      |
| b. NIP                               | : 197109102005011002  |
| c. Jabatan/Golongan                  | : Lektor / 3 a  |
| d. Program Studi/Jurusan             | : S1 Akuntansi / Akuntansi                                      |
| e. Bidang Keahlian                   | :   |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail    | : 081356081911  |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail     | : -   |
| 4. Anggota Tim Pelaksana             |   |
| a. Jumlah Anggota                    | : -   |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian  | : -   |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : -   |
| d. Mahasiswa yang terlibat           | : 30 orang  |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra           |   |
| a. Nama Lembaga / Mitra              | : PEMERINTAH KABUPATEN gORONTALO uTARA                          |
| b. Penanggung Jawab                  | : lukman pakaya S.Pd., MSA,                                     |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel            | : Kel. Pohe Kec. Hulondalangi kota gorontalo                    |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)     | : 62 km   |
| e. Bidang Kerja/Usaha                | : KKS pengabdian semester ganjil Periode agustus-september 2015 |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan          | : 45 <b>hari</b>  |
| 7. Sumber Dana                       | : PNBP 2015   |
| 8. Total Biaya                       | : Rp. 25.000.000,-  |



Gorontalo, 9 November 2015  
Ketua

(Lukman Pakaya, S.Pd, MSA)  
NIP. 197109102005011002

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Desa Datahu adalah sebuah desa di kecamatan anggrek Kabupaten Gorontalo utara Provinsi Gorontalo, merupakan daerah pegunungan. Daerah ini tandus, kering, dan tidak memiliki air permukaan karena tidak ada sungai, sehingga hasil pertanian basah di daerah ini kurang berkembang. Namun dibalik itu, ada satu komoditi pertanian yang dapat diandalkan oleh masyarakat desa Datahu, yaitu buah kelapa. Tanaman kelapa dapat tumbuh subur di daerah ini.

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri maka diperlukan bentuk – bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan – pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan. Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pendapatan ekonomi baik secara pribadi, kelompok masyarakat ataupun suatu daerah.

Tanaman kelapa di desa Datahu tergolong cukup banyak dan subur. Kebun kelapa di daerah ini tergolong cukup luas karena hampir semua lahan di desa ini terdapat tanaman pohon kelapa. Mata pencaharian di desa tersebut sebagian besar adalah petani.

Sementara itu, sampai saat ini belum ada anggota kelompok tani yang ada di desa datahu yang memanfaatkan air kelapa untuk kepentingan komersial. Padahal air kelapa yang dibuang dari usaha pembuatan minyak kelapa sangat melimpah. Sebagian air kelapa tersebut masih dibuang secara percuma. Dapat dikatakan air kelapa hanya menjadi limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Dengan potensi sebagai daerah penghasil buah kelapa, sangat cocok dikembangkan usaha pengolahan kelapa menjadi produk bernilai jual tinggi dengan memanfaatkan teknologi sederhana dan tepat guna, salah satunya adalah *nata de coco*.

Usaha pembuatan nata de coco ini memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi karena merupakan makanan tambahan atau hidangan penutup setelah makan dari makanan pokok, bentuknya seperti jelly berwarna putih hingga bening dan bertekstur kenyal yang sangat menarik sehingga prospeknya sangat menjanjikan untuk suatu peluang usaha yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat disaat ini dan masa akan datang.

Nata de coco dapat dipasarkan melalui promosi dari dor to dor, di pasarkan ke pasar Tradisional dan di antar ke toko – toko yang ada di luar daerah anggrek, ataupun dari pesanan orang perorang apalagi

di bulan puasa menjelang Hari Raya produk nata de coco mempunyai peluang pasar yang sangat baik, bahkan untuk acara hajatan pernikahan atau acara-acara besar lainnya, pemasarannya dapat dilakukan didesa datahu dan di kecamatan anggrek. dan nanti kedepannya diharapkan bisa dipasarkan ke luar kecamatan anggrek dalam hal ini diberbagai daerah yang tersebar di Gorontalo maupun daera tetangga seperti Sulawesi tengah, Sulawesi utaran, Sulbar dan Sul sel dan bahkan seluruh daerah yang ada di Indonesia.

Kondisi jalan di kecamatan anggrek sudah jalan aspal pada ruas jalan mengitari pegunungan dan pesisir Laut, sudah terdapat rumah ibadah 1 ( satu ) masjid 1 ( satu ) Sekolah Dasar. Dan Sarana Transportasi ke kecamatan ini menggunakan mikrolet sebagai alat angkutan umum utama untuk ke pusat Provinsi, dan kendaraan pribadi baik sepeda motor maupun mobil. Fasilitas penerangan di daerah ini sudah cukup memadai, telah lama di kecamatan ini sudah menggunakan listrik sebagai sarana penerangan yang bersumber dari PLTA dan bahkan juga ada yang menggunakan listrik tenaga Surya.

Bertolak dari permasalahan yang ada kami dari staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memformulasikannya ke dalam program KKS- Pengabdian dengan harapan beroleh bantuan pembiayaan. Program Kuliah Kerja Sibermas ( KKS )-UNG ini yang menurunkan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat sebagai proses belajar timbal balik. Melalui program KKS-UNG ini yang sebenarnya mirip dengan KKS-PENGABDIAN dan kami staf pengajar mencoba melakukan transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat pengguna melalui keterlibatan mahasiswa secara langsung. Mahasiswa akan hidup berdampingan dengan penduduk untuk secara bersama – sama melakukan kegiatan praktek dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi selama ini. Transfer ilmu dan teknologi tepat guna tesebut akan melibatkan dosen – dosen yang berkompeten di bidangnya beserta penyuluh lapangan dan masyarakat, kemudian beberapa alat peraga akan diadakan melalui kegiatan KKS-PENGABDIAN ini sebagai wujud bantuan untuk membantu proses produksi.

Dari pengamatan di lapangan dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kurangnya pemanfaatan berbagai peluang yang ada didesa datahu dan di kecamatan anggrek
2. Kurangnya keterampilan yang dapat mendukung perintisan usaha baru
3. Kurangannya pemahaman akan pentingnya aspek manajemen dan administrasi pada suatu unit usaha

Hal-hal yang ingin dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah menumbuhkan usaha baru, khususnya untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya aspek manajemen dan administrasi pada suatu unit usaha.

Bagi kelompok khalayak sasaran, kegiatan ini sangat bermanfaat dalam memperoleh pengetahuan tentang bagaimana melihat dan memanfaatkan peluang bisnis yang lebih terarah dan terencana.

Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, pelaksanaan akan memberikan pelatihan pembuatan nata de coco sereta menyampaikan prospek usaha khususnya home industry yang dapat digeluti oleh masyarakat. Pelatihan ini dilakukan dengan metode teori dan praktek, diskusi dan Tanya jawab yang menyangkut masalah-masalah yang dihadapi, beserta solusi yang bisa diambil untuk pemecahan masala. Materi utama yang akan dibawakan adalah materi pembuatan produk, kewirausahaan, manajemen dan adinistrasi dalam usaha, serta pembukuan maupun pemasaran produk.

Adapun yang menjadi khalayak sasaran antara yang strategis dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang ada didesa datahu dan di kecamatan anggrek kabupaten Gorontalo utara. Rekrutmen calon peserta pelatihan dilakyukan dengan mempertimbangkan usia kerja yang tidak produktif, dan punya keinginan/ kemauan dalam mengikuti pelatihan ini.

## **BAB II**

### **Target dan Luaran**

Tujuan kegiatan peningkatan Kemampuan dalam membuat dan menciptakan produk yang berkualitas tinggi pada kelompok-kelompok usaha didesa datahu dan di kecamatan anggrek kabupaten Gorontalo Utara melalui program KKS-Pengabdian ini antara lain:

1. Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa khususnya pembauatan produk, manajemen usaha untuk membaktikannya dalam menagani permasalahan masyarakat kesebuah taraf penyelesaian
2. Melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS-UNG 2015 berintraksi dengan masyarakat kelompok yang ada dimasyarakat dengan segala permasalahan hidup keseharian yang dihadapinya.
3. Melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat kelompok usaha kecil sera memberikan pelayanan keilmuan praktis dan bantuan teknologi ril yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan taraf hidupnya.
4. Meningkatkan minat dan potensi kewirausahaan masyarakat didesa datahu dan di kecamatan anggrek kabupaten Gorontalo utara.

Adapun hasil yang ditargetkan dalam kegiatan ini dapat dilihat melalui indicator capaian produk sebagai berikut:

1. Peningkatan minat, potensi dan kemampuan masyarakat dalam wirausaha, untuk mengeksploitasi potensi-potensi dipedesaan.
2. Adanya wirausaha baru yang muncul setelah kegiatan KKS pengabdian dilokasi

3. Perbaiki kemampuan, minat, dan kapasitas manajemen masyarakat dalam memulai usaha baru berdasarkan potensi didesa.

Berdasarkan tujuan dan indicator yang akan dicapai sebagaimana yang djelaskan diatas, maka hasil tema pengabdian yang diusung dalam kegiatan ini adalah peningkatan minat masyarakat dalam menumbuhkan usaha baru berdasarkan potensi wilayah.

### **BAB III**

#### **Metode Pelaksanaan**

Adapun metode Pelaksanaan Kegiatan KKS Pengabdian ini dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan pembekalan

Mekanisme pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

- a. Penyiapan lokasi KKS-Pengabdian
  - b. Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat
  - c. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPM-UNG
  - d. Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa
2. Materi Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:
- a. Fungsi mahasiswa sdalam KKS-Pengabdian
  - b. Kewirausahaan dalam pengusaha/ mitra KKS-Pengabdian
  - c. Potensi dan peluang usaha baru
  - d. Perancangan sistem produksi
  - e. Teknik pemasaran produk UKM oleh pengusaha/ mitra KKS
  - f. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-pengabdian tahun anggaran berlangsung adalah dari bulan Agustus s.d September 2015
  - g. Acara pelepasan mahasiswapeserta KKS-pengabdian oleh kampus pengabdian
  - h. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-pengabdian ke lokasi
  - i. Penyerahan peserta KKS-pengabdian ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
  - j. Monitoring dan evaluasi pertengahan priode kegiaiatan.

- k. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian.
  - l. Penarikan mahasiswa KKS- Pengabdian
3. Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program peningkatan kapasitas manajemen usaha dan standarisasi mutu produk. Pengemasan dan program pemasaran. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek, teknik pembuatan produk dan kemasan. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok sasaran.

4. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS-pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Bantuan teknologi produksi, dan pemasaran produk usaha adalah upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi usaha baru. Proses pemasaran memperoleh jumlah mahasiswa terbanyak dalam rangka meningkatkan pasar bagi produk yang dihasilkan. Dengan pangsa pasar yang terpola selama program berlangsung maka peluang keberlanjutan program akan sangat besar dan menjanjikan.

5. Tim Pelaksana program KKS-pengabdian

No	Nama Pembimbing Lapangan	Jabatan	Instansi
1	Lukman Pakaya, S.Pd.,MSA	Ketua Tim	FEB
2	Usmana,S.Pd.,M.Si	Anggota	FEB

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Beberapa kelebihan dan kelayakan perguruan tinggi yang dapat mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Lembaga pengabdian pada masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu yang melaksanakan tugas-tugas pengabdian pada masyarakat. Diantara kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah kuliah kerja sibermas (KKS) yang dulu namanya Kuliah Kerja Kreatif (K3) dan Kuliah Kerja nyata (KKN), program ini sebagai salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan pada strata satu(s1) dengan jumlah 4 SKS. Implementasi program KKS dilapangan sebelumnya dilaksanakan secara mandiri atau belum terkait dengan program kegiatan pengabdian lainnya. Pada tahun 2014. Format program KKS-pengabdian ditingkatkan menjadi KKS berbasis Keilmuan, yang dipokuskan pada implementasi program-program keilmuan dalam rangka memberdayakan masyarakat, memasuki tahun 2015, implementasi program KKS-pengabdian telah diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen, yang dinamakan KKS Pengabdian. Program pemberdayaan masyarakat melalui KKS pengabdian bermaksud berdampak pada adanya pelibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian pada masyarakat sekaligus dinilai sebagai pelaksanaan KKS- Pengabdian. Berbagai langkah maju pengabdian pada masyarakat melalui program KKS-Pengabdian difokuskan pada pemberdayaan pada masyarakat melalui implementasi keilmuan oleh dosen dan para mahasiswa. Disamping program KKS-pengabdian yang dilaksanakan melalui sumber dana PNBPN Universitas Negeri Gorontalo, program KKS lainnya dilaksanakan adalah program KKN-PPM, dimana setiap tahunnya terdapat kegiatan yang dilaksanakan. Program ini didanai oleh DP2M dikti yang melibatkan dosen dan mahasiswa dalam upaya memberdayakan masyarakat. Disamping kedua sumber dana diatas, LPM-UNG juga melaksanakan kerjasama untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan instansi lain, seperti Pertamina dengan menggunakan dana CSR, pemerintah daerah yang menyangkut transfer teknologi hasil penelitian yang dilaksanakan menjadi pengabdian pada

masyarakat.kegiatan pengabdian lainnya dilaksanakan dalam bentuk sertifikasi bagi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat diwilaya provinsi Gorontalo yang dinamakan TUK (tempat Uji Kompetensi). Program ini dilaksanakan untuk mensertifikasi para pendamping pada masyarakat yang mengelola dana PNPM mandiri yang tersebar di Provinsi Gorontalo, sehingga dapat melaksanakan tugas pendampingan dengan efektif.

2. Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang disesuaikan melalui Skim KKS- Pengabdian diharapkan menjadi satu media yang mentransfer inovasi iptek secara kongrit, dan meubah paradigma dari tradinasional menjadi modern ditingkat masyarakat. Adapun tim ahli/pakar yang akan terkait dengan kegiatan ini adalah terdiri dari:
  1. Tim dosen pengabdian pada masyarakat yang memiliki spesifikasi manajemen yang baik
  2. Personil teknis yang sudah cukup berpengalaman, personil ini merupakan tenaga pakar/ahli dalam strategi pembuatan nata de coco dan pemasarannya. Dengan demikian diharapkan dapat mewujudkan peningkatan jumlah produk dan pemenuhan kualitas standar produksi.

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

Dalam hal pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian tentunya membutuhkan anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan yang dimulai sejak awal hingga berakhirnya kegiatan KKS-Pengabdian di lapangan. Adapun rincian anggaran dan jadwal kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). anggaran Biaya

Tabel 6. Rekapitulasi Rencana Pembiayaan

Jenis Pembiayaan	Jumlah
1. Persiapan	Rp. 10.570.000
2. Pelaksanaan Program	Rp. 11.539.500
3. Lain-lain	Rp. 2.890.500
<b>Total Biaya</b>	<b><u>Rp. 25.000.000</u></b>

( *Terbilang : Dua Puluh lima Juta Rupiah* ).

b). Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan	
		Agustus	September
1	Koordinasi Tim, dengan Koperindak dan pemerintah Setempat dan kelompok sasaran		
2	Perekrutan dan pembekalan mahasiswa Peserta KKS-Pengabdian		
3	Penempatan/pengantaran mahasiswa KKS-pengabdian		
4	Pelaksanaan Program		
5	Monitoring dan evaluasi		
6	Penarikan/Penjemputan mahasiswa KKS-pengabdian		

## **BAB VI**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan kuliah kerja sibermas (KKS) pengabdian semester ganjil 2015 salah satunya dilaksanakan di Desa Datahu kecamatan Anggrek kabupaten Gorontalo utara. Penempatan dan keberadaan mahasiswa KKS Pengabdian di lokasi ini berdasarkan usulan pengabdian masyarakat yang disampaikan oleh tim pelaksana kepada LPM Universitas Negeri Gorontalo yang kemudian dinyatakan dapat dilaksanakan pada semester ini. Adapun program utama yang dilaksanakan adalah pembuatan Nata De Coco dan pemasarannya yang dilaksanakan di desa datahu kecamatan anggrek kabupaten Gorontalo Utara.

Dalam melaksanakan kegiatan di maksud, mekanisme yang di tempuh pada KKS pengabdian meliputi tahapan berikut ini;

1) **Penyiapan lokasi KKS Pengabdian**

Penyiapan lokasi KKS pengabdian diawali dengan melakukan survey awal oleh tim tentang potensi yang bisa di kembangkan. Tentunya survey didasarkan pada potensi ekonomi yang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Dari hasil survey yang diperoleh menunjukan desa datahu termasuk salah satu desa penghasil kopra dari beberapa desa yang ada di kecamatan anggrek, sekaligus berdekatan dengan beberapa pasar tradisional. Dengan memperhatikan peluang tersebut tim pelaksana menetapkan desa Datahu sebagai tempat kegiatan KKS pengabdian oleh mahasiswa universitas Negeri Gorontalo.

2) **Koordinasi dengan dinas/pemerintah setempat**

Sebelum menempatkan mahasiswa peserta KKS pengabdian, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat untuk memastikan kegiatan penerimaan mahasiswa peserta KKS di Desa yang tuju, sekaligus menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS apabila disetujui untuk melakukan tugas pengabdian desa tersebut.

3) **Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian**

Dalam hal perekrutan mahasiswa peserta KKS, Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNG menetapkan beberapa syarat atau ketentuan administrative yang harus di penuhi oleh peserta yakni antara lain sudah memenuhi standar jumlah matakuliah yang lulus.

4) **Pembekalan (coaching)**

Untuk pembekalan terhadap mahasiswa dilakukan dua tahap, yakni pada tingkat Universitas yang dilaksanakan langsung oleh LPM-UNG dan yang kedua dilakukan oleh DPL yang difokuskan pada pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam upaya mensukseskan program utama KKS pengabdian di lokasi.

**a. Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup;**

Dalam upaya transfer ilmu pengetahuan bagi mahasiswa peserta KKS dan Masyarakat, maka materi yang disampaikan adalah sebagai berikut;

1) Fungsi mahasiswa dalam KKS pengabdian

Pemberian materi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal melaksanakan tugas pokok dalam KKS pengabdian, baik untuk program utama maupun program-program tambahan. Pada materi ini juga turut disampaikan menyangkut upaya pembagian tugas di lapangan sesuai dengan kemampuan dan bidang ilmunya masing-masing.

2) Kewirausahaan oleh Pengusaha/Mitra KKS Pengabdian

Materi ini diberikan karena sangat penting untuk menambah pemahaman dan kemampuan para peserta pelatihan untuk pengembangan usahanya lebih baik daripada yang dimiliki sekarang. Materi yang diberikan praktisi banyak memberikan contoh yang sifatnya praktis yang seharusnya dihadapi oleh pengusaha kecil, yang disertai dengan penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi.

3) Teknik Pemasaran Produk UKM oleh Pengusaha/Mitra KKS Pengabdian

Teknik pemasaran diberikan dengan maksud agar supaya para peserta latihan dapat memilih dan menetapkan metode pemasaran yang bagaimana yang dapat digunakan sesuai dengan produk yang dihasilkan.

4) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS pengabdian tahun anggaran berlangsung adalah dari bulan Agustus s.d September 2015.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui koordinasi LPM UNG dan Pemerintah Kabupaten, kecamatan, pemerintah desa. Materi pengabdian yang diberikan dilokasi meliputi program utama dan program tambahan. Program utama merupakan program pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen pelaksana dan timnya. Sedangkan program tambahan adalah program yang disusun oleh mahasiswa beserta pemerintah desa dan masyarakat di lokasi kegiatan KKS pengabdian.

5) Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS oleh kampus UNG

Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS dilaksanakan secara simbolis oleh LPM UNG yang dimulai tanggal 8 Agustus 2015 bertempat di gedung indoor UNG yang selanjutnya secara resmi tim pelaksana KKS pengabdian dan mahasiswa menuju lokasi.

6) Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS ke lokasi

Pengantaran mahasiswa peserta KKS ke lokasi dilakukan oleh tim dosen pelaksana dan berkordinasi dengan LPM UNG serta pemerintah desa yang dituju.

7) Penyerahan peserta KKS pengabdian ke lokasi panitia ke pemerintah setempat.

Mahasiswa KKS pengabdian tiba di lokasi dan diadakan penerimaan di tingkat desa oleh pemerintah desa beserta masyarakat. Selanjutnya dilakukan pembagian kelompok berdasarkan dusun/lingkungan yang menjadi wilayah tugas dan tanggungjawab mahasiswa.

8) Monitoring kegiatan

Monitoring dan evaluasi terhadap program mahasiswa dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan dan memastikan program utama dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang diharapkan. Monitoring ini juga diharapkan dapat menjadi suatu instrument untuk mendorong peserta baik mahasiswa maupun masyarakat untuk dapat mengikuti program utama dengan sebaik mungkin.

9) Evaluasi akhir kegiatan KKS pengabdian.

Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan dilakukan dengan cara memberikan bimbingan kepada mahasiswa atas program utama yang telah dilaksanakan dan pelaporan atas kegiatan selama di lokasi. Pada tahap ini juga diberikan koreksi untuk perbaikan agar supaya dapat memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan.

10) Penarikan mahasiswa peserta KKS pengabdian

Penarikan /penjemputan mahasiswa dari lokasi dilaksanakan oleh tim pelaksana dengan berkordinasi dengan LPM UNG serta pemerintah desa tempat mahasiswa melakukan kegiatan, hal ini dilakukan untuk memastikan penjemputan mahasiswa berjalan sesuai harapan.

Dalam hal pelaksanaan program utama, langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program peningkatan kapasitas manajemen usaha dan standarisasi mutu produk dan program pemasarannya. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama kelompok sasaran pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dalam sebulan, sehingga rata-rata jam kerja efektif mahasiswa perhari adalah 4-8 sebagai acuan.

Adapun tujuan kegiatan peningkatan kemampuan pembuatan Nata De Coco bagi peserta melalui program KKS pengabdian ini antara lain:

1. Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa khususnya manajemen usaha untuk membaktikan nya dalam menangani permasalahan masyarakat sebesar tarap penyelesaian. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam kegiatan ini tim dosen menyiapkan jadwal dan

pemateri yang kompeten. Tim dosen dan pemateri memberikan pemahaman secara bergantian pada peserta terhadap berbagai aspek materi yang diberikan dalam pelatihan. Materi yang diberikan pula memberikan berbagai contoh konkrit yang dihadapi peserta setiap hari dan juga solusi atas permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian peserta sangat merasakan praktek pembuatan *nata de coco*

Yang sesungguhnya. Sentuhan pengetahuan tambahan tersebut memberikan makna tersendiri bagi para peserta dalam upaya mengembangkan usahanya. Oleh karena itu diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat meningkatkan taraf hidupnya.

2. Melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS, berinteraksi dengan masyarakat untuk mencari solusi dari berbagai permasalahan hidup keseharian yang dihadapinya. Dari kegiatan ini mahasiswa memperoleh pengetahuan antara teori yang selama ini didapatkan dibangku perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya terjadi.dengan demikian mahasiswa diharapkan melakukan kajian lebih luas atas pengetahuan yang diperoleh dengan kenyataan yang ada di lapangan atau di lingkungan masyarakat.
3. Melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat kelompok usaha kecil serta memberikan pelayanan keilmuan yang praktis dan bantuan teknologi ril yang sangat di butuhkan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Meningkatkan kemampuan pembuatan nata de coco bagi peserta di desa datahu kecamatan anggrek kabupaten gorontalo utara.
5. Adapun beberap aspek peningkatan wira usaha hom industry yang dimaksud meliputi administrasi, manajemen telah memberikan pemahaman dan keterampilan bagi peserta akan pentingnya penataan administrasi dan pengelolaan usaha secara professional. Aspek keuangan telah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan sumberdaya keuangan yang terbatas untuk membiayai produksi dan pemasaran sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Aspek produksi telah memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peserta tentang penentuan prosedur produksi ,higienitas produksi, perawatan produksi, dan peningkatan kualitas produksi. Pada aspek pemasaran telah memberika pengetahuan dan pemahaman tentang pemasaran, penentuan model pemasaran serta strategi memnangkan pasar.

Dengan selesainya program utama program utama dalam hal ini peningkatan kemampuan wirausaha hom industry didesa Datahu tentang pembuatan Nata de coco, maka mahasiswa KKS pengabdian yang ditempatkan di lokasi ini melanjutkan program KKS lainnya yaitu program tambahan dalam bentuk olahraga dan kesenian, penataan administrasi desa, dan pendataan kependudukan.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program KKS pengabdian melalui pembuatan Nata De Coco dan Pemasarannya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi peserta kegiatan untuk dapat meningkatkan produksi, manajemen usaha, baik dari aspek penataan administrasi, keuangan, produksi dan pemasaran.
2. Program KKS pengabdian telah memberikan pengalaman empirik bagi mahasiswa peserta KKS untuk melihat dengan nyata berbagai persoalan yang muncul di masyarakat, dan berupaya memberikan solusi penyelesaian sesuai bidang ilmu masing-masing.
3. KKS pengabdian dengan mengusung program utama dan program tambahan juga telah membantu pemerintah dalam hal pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam memberikan sentuhan ilmu pengetahuan yang bermanfaat guna mengembangkan tarap hidupnya.

## **Daftar Pustaka**

Buchari Alma, *kewirausahaan*, Alfabeta Bandung, 2015

Fatmawati, S.T, 2010, Buku praktikum mikrobiologi, SMKN SMAK Makasar. Makasar

Kementrian koperasi dan usaha kecil dan menengah R.I. *Buku pedoman bisnis Usaha kecil dan menengah UKM*, 2003

Marwa Daud Ibrahim, *mengelola hidup merencanakan masa depan*, MHMMMD production, 2003

Pemerintah Prov.Gorontalo & PT.Magatiunggul Jakarta, bahan bacaan pelaksanaan, Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Prov.Gorontalo, 2004